

**MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI PERHATIAN ORANG TUA DAN
FASILITAS BELAJAR DALAM MATA KULIAH SISTEM AKUNTANSI
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN TAHUN 2014**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

DIAN AYUNING TIYAS

A210130127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI PERHATIAN ORANG TUA DAN
FASILITAS BELAJAR DALAM MATA KULIAH SISTEM AKUNTANSI
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN TAHUN 2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

DIAN AYUNING TIYAS

A210130127

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing

Surakarta, 19 Juni 2017



Dr. Suyatmini, SE., M.Si

NIDN. 0609065801

HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI

**MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI PERHATIAN ORANG TUA DAN
FASILITAS BELAJAR DALAM MATA KULIAH SISTEM AKUNTANSI
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ANGKATAN TAHUN 2014

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh:

DIAN AYUNING TIYAS

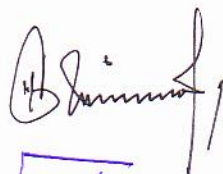
A 210 130 127

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 20 Juli 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji


1. Dr. Suyatmini, SE., M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M

(Anggota 1 Dewan Penguji)

()

3. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si

(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Hafun Joko Prayitno, M. Hum.

NIDN. 0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIAN AYUNING TIYAS

NIM : A210130127

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Artikel Publikasi : **“MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR DALAM MATA KULIAH SISTEM AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2014”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar- benar hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 19 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



DIAN AYUNING TIYAS

A210130127

**MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI PERHATIAN ORANG TUA DAN
FASILITAS BELAJAR DALAM MATA KULIAH SISTEM AKUNTANSI
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN TAHUN 2014**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dalam mata kuliah sistem akuntansi, 2) pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dalam mata kuliah sistem akuntansi, 3) pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dalam mata kuliah sistem akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan desain penelitian non eksperimen (desain survei). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2014 yang menempuh mata kuliah sistem akuntansi pada tahun ajaran 2016/2017 yaitu sebanyak 211 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* dengan cara undian sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 131 mahasiswa. Data yang diperlukan diperoleh dari dokumentasi dan angket yang sebelumnya telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dalam mata kuliah sistem akuntansi. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $5,375 > 1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dalam mata kuliah sistem akuntansi. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $3,839 > 1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. (3) Perhatian orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dalam mata kuliah sistem akuntansi. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,441 > 3,07$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 71,82% dan sumbangan efektif sebesar 19,25%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 28,18% dan sumbangan efektif sebesar 7,55%. (5) Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,268% berarti 26,8% motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah sistem akuntansi dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan fasilitas belajar, sisanya 73,2% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

Kata Kunci: perhatian orang tua, fasilitas belajar, motivasi belajar.

ABSTRACT

The purpose of this research are: 1) the influence of parents attention to the motivation of learning in the course of accounting system, 2) the influence of learning facilities on learning motivation in the course of accounting system, 3) the influence of parental attention and learning facilities on learning motivation in the

course Accounting system. This research uses associative quantitative method with non experimental research design (survey design). Population in this research is student of Study Program of Education of Accountancy year 2014 who take course of accounting system in academic year 2016/2017 that is as much as 211 student. The sampling technique using Proportional Random Sampling by drawing so that the research sample was obtained as many as 131 students. Required data obtained from documentation and questionnaires that have previously been tested by testing the validity and reliability test. Data analysis techniques used are multiple linear regression test, F test, t test, R^2 test, and relative contribution and effective contribution. The conclusions that can be drawn from this research are: (1) Attention parents significantly influence the motivation to learn in the course of accounting system. This is proven based on regression analysis that get $t_{count} > t_{table}$ value is $5,375 > 1,979$ with significance value $0,000 < 0,05$. (2) Learning facilities have a significant effect on learning motivation in the course of accounting system. This is proven based on regression analysis that get $t_{count} > t_{table}$ is $3,839 > 1,979$ with significance value $0,000 < 0,05$. (3) Attention parents and learning facilities have a significant effect on learning motivation in the course of accounting system. It is proven based on regression analysis that get the value of $F_{count} > F_{table}$ is $23,441 > 3,07$ with significance value $0,000 < 0,05$. (4) Variable X_1 gives relative contribution equal to 71,82% and effective contribution equal to 19,25%, variable X_2 gives relative contribution equal to 28,18% and effective contribution equal to 7.55%. (5) The result of calculation R^2 is 0,268% means that 26,8% student's motivation in accounting system course is influenced by parent's attention and learning facility, the rest 73,2% influenced by variable outside research.

Keywords: parental attention, learning facility, learning motivation

1. PENDAHULUAN

Pada era yang semakin modern negara Indonesia dituntut untuk terus menciptakan generasi yang berkompeten, cangguh, mampu bersaing dengan negara lain dan memiliki sumber daya yang tinggi. Dalam mewujudkan harapan mulia ini lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Lembaga pendidikan berperan dalam membentuk generasi muda penerus bangsa yang berkompeten dan dapat menjadi harapan bangsa kedepannya.

Dalam proses pendidikan tentunya terdapat kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalamnya. Terdapat tiga jenis pendidikan yang dapat ditempuh, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Proses pembelajaran yang dilakukan di kampus merupakan aplikasi dari pendidikan formal. Pendidikan di kampus tidak hanya untuk memberikan ilmu pengetahuan

kepada mahasiswa tetapi juga untuk membentuk karakter muda yang cerdas, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan siap dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Seperti halnya yang tercantum dalam Undang-undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 yang menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada setiap jenjang pendidikan motivasi belajar sangat berperan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, selain itu motivasi belajar juga berperan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam pendidikan tinggi, sebagai seorang mahasiswa dalam meraih tujuan pendidikannya sudah sewajarnya memiliki motivasi belajar yang tinggi agar pencapaian tujuan dapat secara optimal dan memuaskan. Pada kenyataan yang terjadi masih banyak ditemui mahasiswa yang memiliki semangat belajar yang rendah ketika di dalam kelas, hal ini ditandai dengan kehadiran mahasiswa yang tidak tepat waktu di dalam kelas, tingkat keseriusan yang rendah dalam menerima materi dari dosen, dan kurangnya konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada program studi Pendidikan Akuntansi mata kuliah Sistem Akuntansi merupakan mata kuliah wajib yang harus di tempuh mahasiswa pada semester VI. Materi dari mata kuliah Sistem Akuntansi memberikan pemahaman tentang laporan yang menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen yang memberikan kemudahan dalam pengelolaan perusahaan.

Dalam kegiatan perkuliahan masih terdapat mahasiswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran, hal ini menumbuhkan rasa bosan sehingga terkadang antar mahasiswa saling mengobrol satu sama lain dalam kegiatan pembelajaran dan ada pula mahasiswa yang menggunakan *handpone* yang tujuannya tidak untuk mendukung proses pembelajaran. Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya materi kuliah sistem akuntansi menjadikan mereka kurang memberi perhatian dalam kegiatan belajar. Sistem Akuntansi

merupakan ilmu penting yang mendukung berjalannya kegiatan dalam suatu perusahaan, sehingga diharapkan mahasiswa mampu memahami dan dapat menerapkan ilmu dari mata kuliah sistem akuntansi dalam kehidupan nyata.

Motivasi berawal dari kata “motif” yang diartikan sebagai penggerak atau pendorong. Hal ini berarti bahwa motivasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Tanpa adanya motivasi hampir tidak mungkin seorang mahasiswa melakukan kegiatan belajar. Rendahnya motivasi belajar dapat disebabkan karena rendah atau kurangnya perhatian dari orang tua terhadap kegiatan yang dilakukan anak terutama dalam kegiatan belajar dan hal-hal yang mendukung proses belajar anak.

Perhatian orang tua yang rendah dapat menyebabkan anak menjadi hilang arah dalam kegiatannya, sebab orang tua merupakan pelaku pertama yang melakukan pendidikan terhadap anak di lingkungan keluarga. Perhatian orang tua diberikan kepada aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh anak, terutama dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar mahasiswa. Sebagai mahasiswa perhatian dari orang tua sangatlah penting, sebab lingkungan dalam dunia perkuliahan sangat berbeda dengan lingkungan ketika pada masa sekolah. Diharapkan dengan adanya perhatian dari orang tua dapat mengontrol kegiatan belajar dan hal-hal lain yang mendukung proses belajar mahasiswa.

Selain adanya perhatian dari orang tua yang dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, fasilitas belajar di kampus juga turut berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar, sehingga kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan efektif dan kondusif. Fasilitas belajar yang minim dapat menjadikan mahasiswa kurang konsentrasi dalam belajar dan bahkan dapat menghilangkan semangat belajar mereka. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah serta melancarkan pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda maupun uang sehingga dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana (Arikunto & Yuliana, 2012:188). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR DALAM MATA KULIAH SISTEM AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2014”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan subyek penelitian mahasiswa angkatan tahun 2014 yang menempuh mata kuliah sistem akuntansi pada tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian berjumlah 211 mahasiswa, dan dengan taraf kesalahan 5%, maka menurut tabel Krejcie sampel dari penelitian ini sebanyak 131 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y) sedangkan variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Penelitian ini menggunakan instrument berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas) dan regresi linier berganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji koefisien determinasi, SR dan SE

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai Sig. dengan nilai probabilitas $> 0,05\%$ dengan ukuran

sampel $N=131$ maka berdistribusi normal. Diketahui dari uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil Sig. variabel perhatian orang tua 0,071, hasil Sig. variabel fasilitas belajar 0,129 dan hasil Sig. variabel motivasi belajar 0,530. Ketiga variabel menunjukkan Sig. > dari 0,05. Hasil dapat dilihat pada ringkasan tabel berikut:

Tabel 4.4
Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Profitabilitas Signifikasi	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Motivasi Belajar	131	0,530	0,05	Normal
Perhatian Orang Tua	131	0,071	0,05	Normal
Fasilitas Belajar	131	0,129	0,05	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar dalam motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah sistem akuntansi nilai probabilitas signifikansi > 0,05. Artinya bahwa masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua adalah uji linieritas untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Kriteria uji linearitas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linear jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05. Ringkasan uji linieritas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
X1 terhadap Y	0,499	0,05	Linier
X2 terhadap Y	0,966	0,05	Linier

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi variabel perhatian orang tua 0,499 dan signifikansi variabel fasilitas belajar 0,966 yang mana kedua variabel > dari 0,05. Maka kesimpulannya kedua variabel tersebut bersifat linier.

Hasil uji prasyarat analisis yang ketiga yaitu uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen

yang lain dalam model terdapat pengaruh yang sempurna atau tidak. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.6
Ringkasan hasil uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	A	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua	0,995	1,005	10	Bebas multikolinieritas
2	Fasilitas Belajar	0,995	1,005	10	Bebas multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *tolerance* variabel perhatian orang tua 0,995 dan nilai *tolerance* variabel fasilitas belajar 0,995 bahwa setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji prasarat analisis telah terpenuhi maka selanjutnya dilakukan uji analisis regresi berganda.. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar secara bersama sama terhadap Motivasi Belajar mahasiswa dalam matakuliah Sistem Akuntansi. Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	β	t	Sig.
(Constant)	8,267		
Perhatian Orang Tua	0,324	5,375	0,000
Fasilitas Belajar	0,403	3,839	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda yaitu $Y = 8,267 + 0,324X_1 + 0,403X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, perhatian orang tua dan fasilitas belajar bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) memiliki kontribusi positif terhadap motivasi belajar (Y)

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (Uji t) dan uji serempak (Uji F). Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen yaitu perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) secara individu terhadap variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y), sehingga dapat diketahui hipotesis yang sudah ditetapkan dapat diterima atau tidak. Uji t membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel perhatian orang tua (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,375 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa ada kontribusi perhatian orang tua (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) dan diperoleh. Hasil perhitungan untuk variabel fasilitas belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,839 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada kontribusi fasilitas belajar (X_2) terhadap motivasi belajar (Y). Sedangkan uji serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikan variabel perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) secara bersama sama terhadap motivasi belajar (Y). Berdasarkan pengujian diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,441 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000, maka H_0 ditolak yang berarti variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

Hasil analisis linier ganda diperoleh R^2 sebesar 0,268, artinya dari koefisien yang diperoleh ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan kombinasi variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 26,8% sedangkan 73,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel perhatian orang tua memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 71,82% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 19,52%. Variabel fasilitas belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 28,18% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 7,55%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif maka dapat diketahui bahwa variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi belajar dibandingkan dengan fasilitas belajar.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Perhatian Orang Tua sebesar 5,375 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,979, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan variabel Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dalam mata kuliah Sistem Akuntansi secara individu. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dalam matakuliah sistem akuntansi pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2014” terbukti kebenarannya.
- b. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Fasilitas Belajar sebesar 3,839 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,979, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan variabel Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar dalam mata kuliah Sistem Akuntansi secara individu. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dalam matakuliah sistem akuntansi pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2014” terbukti kebenarannya.
- c. Dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 23,441 > F_{tabel} = 3,07$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Motivasi Belajar dalam matakuliah Sistem Akuntansi (Y), berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dalam mata kuliah sistem akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2014” terbukti kebenarannya.
- d. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,268 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap

motivasi belajar dalam matakuliah Sistem Akuntansi adalah sebesar 26,8% sedangkan sisanya 73,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto & Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi..
Jakarta: CV Eka Jaya.